

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai hubungan *self efficacy* dengan kesiapsiagaan bencana banjir pada siswa di SMK Negeri 1 Rota Bayat, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Rata-rata usia responden minimal 16 tahun dan maksimal 18 tahun. Mayoritas responden berjenis kelamin perempuan.
2. *Self efficacy* siswa di SMK Negeri 1 Rota Bayat sebagian besar adalah rendah.
3. Kesiapsiagaan bencana banjir siswa di SMK Negeri 1 Rota Bayat sebagian besar adalah kurang.
4. Berdasarkan hasil analisis lebih lanjut dengan menggunakan uji *kendall's tau* diperoleh nilai signifikansi (*p*) *value* $0,000 < 0,05$. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara *self efficacy* dengan kesiapsiagaan bencana banjir pada siswa di SMK Negeri 1 Rota Bayat.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas dapat diberikan saran sebagai berikut :

1. Bagi siswa

Peserta didik diharapkan semakin proaktif dalam membangun *self efficacy* terhadap kemampuan yang dimiliki, terutama saat menghadapi keadaan darurat seperti bencana. Hal ini bisa dimulai dengan mengikuti program pendidikan, pelatihan kebencanaan, dan memperkaya pengetahuan melalui literatur atau sumber pembelajaran lainnya. Meningkatkan *self efficacy* tidak hanya penting untuk kesiapsiagaan, tetapi juga bermanfaat dalam berbagai bidang kehidupan, seperti pendidikan dan karir.

2. Bagi institusi pendidikan

Sekolah diharapkan lebih mengutamakan pentingnya pendidikan kebencanaan di dalam lingkungan belajar. Sekolah bisa merancang program khusus yang mendukung peningkatan kesiapsiagaan siswa, misalnya dengan simulasi evakuasi, lomba poster bencana, pelatihan pertolongan pertama, atau kolaborasi dengan BPBD setempat. Sebaliknya, membangun suasana belajar yang mendukung

keyakinan siswa melalui pembelajaran yang kolaboratif dan memberikan penghargaan, juga berkontribusi secara signifikan dalam mengembangkan *self efficacy*.

3. Bagi tenaga kesehatan

Tenaga kesehatan, terutama yang bertugas di area sekolah atau puskesmas setempat, diharapkan dapat berkontribusi dalam memberikan informasi mengenai efek kesehatan yang disebabkan oleh bencana banjir serta langkah-langkah pencegahannya. Di samping itu, tenaga kesehatan juga bisa berkolaborasi dalam program-program promosi kesehatan yang berbasis sekolah yang mendukung penguatan kesiapsiagaan bencana dan kesehatan mental siswa, termasuk peningkatan *self efficacy*.

4. Bagi peneliti selanjutnya

Peneliti berikutnya dianjurkan untuk melakukan studi yang lebih komprehensif dengan memperluas variabel yang dianalisis, seperti dampak aspek sosial, ekonomi, dan lingkungan terhadap *self efficacy* dan kesiapsiagaan siswa. Selain itu faktor kebencanaan seperti pengetahuan, pengalaman, terpaparnya pelatihan kebencanaan juga harus diperhatikan. Disamping itu dapat dilaksanakan penelitian intervensi atau pengaruh untuk menilai efektivitas peningkatan *self efficacy* dan kesiapsiagaan bencana di kalangan siswa.